



## Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia SMA



Gesa Salutri \*, Mohamad Agung Rokhmawan, Setia Rahmawan

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

\*E mail: gesasalutri@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to increase interest in learning chemistry using learning video media from reviewing articles. The research method used was a literature review. The results show a literature review conducted on 17 scientific journal articles with the use of instructional video media used in each article to increase motivation and learning outcomes. The summary of this review article on the use of instructional video media as a method in learning from the results of the article review is that there is an effect of students in student learning and also has no effect on students in student learning. Based on these results, we conclude that the developed learning media is suitable for use as learning media.*

**Keywords:** Learning Media; Learning Video; Chemistry.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar kimia menggunakan media video pembelajaran dari mengulas artikel. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review. Dari hasil literatur review yang dilakukan pada 17 artikel jurnal ilmiah dengan penggunaan media video pembelajaran yang digunakan di setiap artikel untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Kesimpulan dari artikel ini pada penggunaan media video pembelajaran sebagai metode dalam pembelajaran dari hasil review artikel adalah ada pengaruh terhadap siswa dalam belajar siswa dan juga tidak berpengaruh terhadap siswa dalam belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran; Video Pembelajaran; Kimia.

### PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi sangat mengalami kemajuan yang pesat, dan saat ini dimanfaatkan dalam bidang Pendidikan (Harling, 2021). Disaat pandemic Covid – 19 sangat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring. Dan penggunaan teknologi sekarang berupa e – learning, zoom meeting, google classroom, dan lain sebagainya. Pada saat penggunaan pasti sangat memudahkan kita dalam pembelajaran seperti peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional guru sebagai alat bantu interaksi dalam pembelajaran (Lasaari et al., 2019).

Dalam penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan semangat motivasi siswa dalam belajar, diharapkan dapat mudah dipelajari mudah dipahami dan hasil belajar menjadi lebih baik (Harling, 2021). Untuk itu video pembelajaran adalah salah satu media dalam teknologi yang sangat bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dalam video, siswa dapat melihat gambar dan mendengar penjelasan dari materi yang diberikan, dan juga video dapat ditayangkan berulang – ulang pada saat bukan jam pelajaran (Novita et al., 2019)

Pendidikan tersebut bisa disebut efektif apabila pendidikan berhasil dalam proses pembelajaran yang mana guru dan siswa sangat

berperan penting (Sukarjo, 2017). Dari penggunaan media yang sudah memadai saat sekarang ini diharapkan dapat menjadi pendidikan yang efektif. Dan menjadi suatu usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam belajar kimia.

Pada penelitian artikel ini pelajaran kimia yang digunakan, yang kita ketahui kimia sendiri sering diasumsikan sulit bahkan banyak siswa yang tidak ingin mempelajarinya lebih lanjut. Yang kita ketahui kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat menghubungkan ilmu – ilmu pengetahuan lain atau sering disebut ilmu pusat atau ini (Subagia, 2014). Ada juga pandangan siswa tentang kimia yang mana pelajaran ini dibutuhkan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dalam lingkup fakultas atau jurusan / prodi eksakta, seperti fakultas kedokteran, pertanian dan banyak lainnya (Subagia, 2014)

Dengan penggunaan video pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran kimia. Sesuai dengan tujuan artikel ini meningkatkan minat belajar kimia menggunakan video pembelajaran.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada artikel ini adalah *literature review*. Tinjauan pustaka / *Literature review* adalah metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini. *Literature review* adalah metode sistematis, eksplisit, dan berulang untuk menemukan, menganalisis, dan mensintesis karya dan ide penelitian yang dibuat oleh peneliti aktif (Okoli & Schabram, 2010). Tujuan dari literature review adalah untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong (gaps) bagi penelitian yang akan dilakukan (Okoli & Schabram, 2010).

Sifat penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang mencakup rincian data yang diperoleh secara teratur, diikuti dengan interpretasi dan penjelasan sehingga pembaca dapat memahaminya (Cahyono et al., 2019). Sumber data yang diperoleh dari jurnal artikel ilmiah relevan yang direview, penelusuran artikel pada google, google scholar, scopus dan publish or perish menggunakan kata kunci seperti media pembelajaran, video pembelajaran, dan kimia.

Tabel 1. Sumber Data Pencarian Literatur

Data Penelitian	Alamat WEB
Google Search	<a href="https://www.google.co.id/">https://www.google.co.id/</a>
Google Scholar	<a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/</a>
Publis or Perish	<a href="https://publish-or-perish.en.softonic.com/">https://publish-or-perish.en.softonic.com/</a>

Artikel dari jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Literature review ini menggunakan terbitan tahun 2012 – 2022 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal berbahasa Indonesia dan Inggris.

Tabel 2. Strategi Pencarian pada Data

Langkah Mencari Artikel Jurnal Ilmiah
1. Membuka website jurnal (Data Base)
2. Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Kimia
3. Klik ikon “Search”

Untuk artikel jurnal yang direview digunakan sebanyak 16 artikel jurnal ilmiah dari 20 artikel yang didapat, yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Yang mana kriteria inklusi yang termasuk adalah faktor dari penggunaan media video pembelajaran yang digunakan, dan untuk kriteria eksklusi yang termasuk factor bahwa artikel pencarian tidak termasuk kedalam artikel yang direview karena, kurang dalam penjelasan faktor penggunaan media video pembelajaran.

Untuk menjawab tujuan pada artikel ini, literatur ini merupakan sintesis menggunakan narasi dengan mengelompokan data – data yang diperoleh kembali yang sebanding sesuai dengan hasil yang dianalisis(Ulhaq & Rahmayanti, 2020)

Pada analisis data dari review artikel jurnal ilmiah dilakukan dengan metode analitik dan eksposisi yang diuraikan dengan beberapa poin untuk penjelasan yang lebih. Seperti, penerbit jurnal, judul, nama penulis, Pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dari setiap jurnal yang direview, dalam bentuk tabel.

Dimungkinkan untuk mempelajari dan mengamati abstrak dan teks lengkap jurnal untuk lebih memperjelas analisis. Isi tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian kemudian dianalisis dalam ringkasan artikel. Setiap penelitian kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan garis besar atau ringkasan penelitian (Melfianora, 2019).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini disusun dalam beberapa bagian berdasarkan jurnal yang diteliti seperti di bawah ini:

1. Jurnal pertama (Benedict & Pence, 2012)

Penerbit	Journal Of Chemical Education
Judul	Teaching Chemistry Using Student – Created Videos and Photo Blogs Accessed with Smartphone and Two – Dimensional Barcodes
Nama Penulis	Lucille Benedict and Harry E. Pence
Pendahuluan	<p>Penggunaan smarthphone dengan banyak fitur yang telah digunakan sejumlah instruktur untuk tujuan pendidikan, dan untuk bakat baru dalam mengajar kimia</p> <p>Diinformasikan bahwa langkah selanjutnya dalam mendidik adalah menggunakan video yang telah disiapkan.</p> <p>Proyek bertujuan untuk membuat blog video dan foto yang dapat diakses, yang menjadikannya sebagai proyek siswa.</p>
Metodologi	Quasi Experimental yaitu hasil penelitian yang diperoleh cukup bearti baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.
Hasil dan Pembahasan	Video dan blog yang memberikan instruksi untuk menggunakan prosedur laboratorium, membantu pekerjaan rumah dan latihan kelas dengan menekankan konsep yang dibahas di kelas, dan video penjangkauan yang menunjukkan

	<p>demonstrasi yang biasanya dilakukan untuk siswa sekolah dasar dan menengah adalah beberapa di antara hasil yang mereka gunakan.</p> <p>Siswa Kimia Analitik dan Kimia Umum membuat rangkaian video dan blog foto yang mendemonstrasikan cara menggunakan spektrofotometer, GC FID, XRF, dan penganalisis merkuri hidup, serta cara melakukan titrasi standardisasi.</p> <p>Membantu siswa dalam memvisualisasikan tantangan yang disajikan di kelas dan menyediakan platform untuk percakapan lebih lanjut di antara mereka.</p>
Kesimpulan	Menunjukkan satu pendekatan yang dapat dibayangkan di mana perkembangan ini dapat membantu pembelajaran siswa. Teknologi dapat dengan cepat membuat film operasi atau mengambil foto dan membaginya dengan dialog. Pekerjaan menjadi lebih penting ketika siswa saat ini menghasilkan konten multimedia yang dapat digunakan siswa masa depan, dan siswa saat ini menjadi lebih tertarik untuk menghasilkan proyek faktual dan artistik. Selama proyek berlangsung, terbukti bahwa siswa yang membuat video benar-benar berinvestasi dalam membuat video yang dapat dimanfaatkan oleh siswa di masa mendatang.

2. Jurnal kedua (Lichter, 2012)

Penerbit	Journal of Chemical Education
Judul	Using Youtube as a Platform for Teaching and Learning Solubility Rules
Nama Penulis	Joseph Lichter
Pendahuluan	Dari sisi teknologi, hampir setiap generasi pelajar kini bergantung pada smartphone. Menurut penelitian

	<p>terbaru yang dilakukan oleh Ball State University, 99 % mahasiswanya memiliki ponsel..</p> <p>Siswa ditantang dalam studi kasus ini untuk membuat dan memposting video Youtube yang akan digunakan untuk mengajarkan aturan kelarutan (ion-ion mana yang membentuk endapan tidak larut jika digabungkan dalam larutan encer).</p> <p>Siswa dapat menonton video di smartphone dan komputer mereka di mana saja dengan menggunakan Youtube sebagai tempat untuk proyek ini.</p>
Metodologi	Metode resitasi (pemberian tugas)
Hasil dan Pembahasan	<p>Hasilnya Video yang dihasilkan berfungsi sebagai alat belajar bagi siswa yang melakukan video, teman sekelas mereka, dan dapat terus berfungsi sebagai alat belajar bagi siapa saja yang menontonnya sekarang karena video tersedia di YouTube.</p> <p>Tugas itu bekerja dengan baik sebagai suplemen, yang telah sepenuhnya dilakukan di luar kelas. Jumlah waktu yang dilaporkan siswa untuk tugas video berkisar antara 1 hingga 5 harya adalah peningkatan kinerja dan minat yang meningkat pada materi kimia. Siswa yang membuat video secara signifikan lebih baik daripada teman sekelas mereka dalam mengingat aturan kelarutan.</p> <p>Dan siswa yang tidak membuat video tetapi menontonnya lebih baik daripada siswa yang tidak membuat dan menonton video.</p>
Kesimpulan	Video yang dihasilkan berfungsi sebagai alat belajar bagi siswa yang menampilkan video tersebut, teman sekelas mereka dan dapat terus berfungsi sebagai alat belajar bagi siapa saja yang menontonnya karena video

	tersebut tersedia di Youtube.
--	-------------------------------

3. Jurnal ketiga (Potter et al., 2021)

Penerbit	Media Practice and Education
Judul	Media Lab: video as a multi-valent tool for science teaching and learning
Nama Penulis	Martin Potter, Kellie L. Tuck, Andrea J. Robinson, Paul W. Richardson & Anna Grieve
Pendahuluan	Bahwa teknologi digital sekarang memungkinkan kita untuk ‘menangkap’ pengalaman kita sehari – hari dan lebih mendalam, kita sebagai pendidik ingin menjelajahi penggunaan smartphone untuk memungkinkan produksi esai video yang dapat diakses dan untuk kepentingan memajukan praktik pedagogis baru di sarjana satuan kimia.
Metodologi	Metode Kuantitatif
Hasil dan Pembahasan	Proses pembuatan video dan berbagi pengalaman review dan umpan balik pada karya ini menciptakan hubungan lateral, konseptual antara proses, artefak dan bidang penelitian. Proses produksi video juga mendukung siswa dalam membangun keterampilan berkomunikasi, tidak hanya dengan teman sebaya, tetapi audiens yang lebih luas.
Kesimpulan	Penggunaan program ini di masa yang mendatang akan memungkinkan siswa untuk dapat ikut serta, aka nada bobot tugas penilaian yang besar, dan aka nada video berkualitas tinggi yang akan membantu perencanaan mereka.

4. Jurnal keempat (He et al., 2012)

Penerbit	Journal Of Chemical Education
Judul	Online Video Tutorials Increase Learning Of Difficult Concepts in an

	Undergraduate Analytical Chemistry Course
Nama penulis	Yi He, Sandra Swenson, dan Nathan Lent
Pendahuluan	<p>Teknologi pendidikan telah meningkatkan, bahkan merevolusi, pedagogi di banyak bidang pendidikan tinggi.</p> <p>Studi ini meneliti penggabungan video tutorial sebagai suplemen untuk belajar dalam kursus kimia analitik sarjana. Konsep dan masalah di mana siswa menghadapi kesulitan pertama kali diidentifikasi dengan menilai tugas pekerjaan rumah siswa dan tanggapan ujian.</p>
Metodologi	Quasi Experimental yaitu penelitian dimana peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil penelitian yang diperoleh cukup berarti baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.
Hasil dan Pembahasan	<p>Les video online tampaknya memiliki efek positif pada penguasaan pengetahuan siswa. Karena kegunaan pendekatan ini, sebagian besar siswa (76%) setuju atau sangat setuju (pertanyaan 4 di Tabel 2) bahwa mereka ingin lebih banyak video disediakan di kelas kimia ini.</p> <p>Mayoritas yang lebih besar, 84%, merasa bahwa bantuan semacam ini harus tersedia untuk kelas lain yang ditawarkan di perguruan tinggi ini. Informasi ini menunjukkan bahwa akan sepadan dengan waktu dan upaya kita untuk merancang dan mengembangkan lebih banyak tutorial video dan mungkin untuk merancang model yang mungkin berlaku untuk kursus lain di perguruan tinggi.</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa les video online yang disampaikan kepada siswa melalui Blackboard secara efektif membantu</p>

	siswa menguasai poin pengetahuan dan meningkatkan kinerja mereka dalam kursus kimia tingkat atas. Teknik ini sangat bermanfaat bagi siswa rata-rata dan berkinerja rendah di kelas, seperti yang dicatat dalam sebuah studi oleh Milkent dan Roth14 tentang pencapaian siswa melalui pekerjaan rumah yang dihasilkan komputer.
Kesimpulan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa les video online yang disampaikan kepada siswa melalui Blackboard secara efektif membantu siswa menguasai poin pengetahuan dan meningkatkan kinerja mereka dalam kursus kimia tingkat atas. Teknik ini sangat bermanfaat bagi siswa rata-rata dan berkinerja rendah di kelas, seperti yang dicatat dalam sebuah studi oleh Milkent dan Roth 14 tentang pencapaian siswa melalui pekerjaan rumah yang dihasilkan komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutorial video online adalah alat yang berharga, fleksibel, dan hemat biaya untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam pemecahan masalah kimia.

5. Jurnal kelima (Harling, 2021)

Penerbit	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071
Judul	Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Kimia
Nama penulis	Vina N. Van Harling
Pendahuluan	Pembelajaran dengan proses menggunakan teknologi saat ini sangat dimanfaatkan seperti penggunaan Google Classroom, e – learning, moodle dan lain – lain. Dengan adanya pemanfaatan yang



	<p>tepat memberikan banyak kemudahan seperti pengembangan dan peningkatan professional guru, sebagai alat bantu interaksi dalam proses pembelajaran.</p> <p>Video pembelajaran salah satu bentuk pemanfaatan teknologi, yang mana memberikan manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa.</p>
Metodologi	<p>Teknik analisis statistik deskriptif dan statistika inferensi, Quasi Experimental yaitu penelitian dimana peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil penelitian yang diperoleh cukup berarti baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.</p>
Hasil dan pembahasan	<p>Data penelitian dihasilkan dalam penelitian diperoleh dari data hasil post test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana kelas kontrol pada saat proses belajar dari rumah siswa diajarkan menggunakan metode konvensional dan tidak diberikan video pembelajaran, sementara untuk kelas eksperimen proses belajar dari rumah dilakukan dengan memberikan video pembelajaran.</p> <p>Hasil pengujian diperoleh hasil sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari &lt; nilai probabilitas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan video pembelajaran untuk mata pelajaran kimia terhadap kemampuan berpikir siswa.</p>
Kesimpulan	<p>Pengaruh penggunaan video pembelajaran untuk mata pelajaran kimia terhadap berpikir siswa adalah tidak ada pengaruh penggunaan video pembelajaran untuk mata pelajaran kimia terhadap berpikir siswa.</p>

6. Jurnal keenam (Endriani et al., 2018)

Penerbit	PENDIPA <i>Journal of Science Education</i> , 2018: 2(2), 142-146
Judul	Pengembangan media pembelajaran kimia menggunakan video untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa
Nama Penulis	Rani Endriani, Agus Sundaryono, Rina Elvia
Pendahuluan	<p>Dalam abad 21 ini di dunia Pendidikan siswa dituntut harus memiliki performa yang tinggi serta penguasaan mendalam seluruh materi pembelajaran.</p> <p>Model pembelajaran yang tepat akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan menguasai materi pelajaran. Salah satu sumber belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang berbentuk visual berbentuk video. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran kimia dan digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa</p>
Metodologi	Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model Dick and Carey
Hasil dan pembahasan	<p>Pengembangan pembelajaran kimia pada pokok bahasan minyak bumi, dalam bentuk video pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar. Video pembelajaran digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai kemampuan berpikir kritis, nilai indikator berpikir kritis tertinggi dengan terdapat pada indikator memberikan penjelasan sederhana, dengan nilai rata-rata 86,7 %, pada soal dengan indikator ini siswa telah berpikir kritis. Sedangkan nilai indikator berpikir kritis terendah pada indikator memberikan penjelasan lanjut dengan nilai rata-rata 35,6%,</p>

	<p>pada soal dengan indikator ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum berpikir kritis.</p> <p>Pada indikator berpikir kritis membangun keterampilan dasar (nilai rata-rata 48%), menyimpulkan (nilai rata-rata 44 %) serta mengatur strategi dan teknik (nilai rata-rata 44%) berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup berpikir kritis. Nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis secara kognitif pada siswa dapat dilihat pada gambar grafik keterampilan berpikir kritis</p>
Kesimpulan	<p>Hasil pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran kimia menggunakan video menunjukkan bahwa 13,3% siswa kurang kritis, 60% siswa cukup kritis, 20% siswa kritis dan 6,67% siswa sangat kritis dan 6,67% siswa sangat kritis.</p>

7. Jurnal ketujuh (Agustina & Novita, 2012)

Penerbit	Unesa Journal of Chemical Education Vol.. 1, No. 1,pp. 10-16 Mei 2012
Judul	Pengembangan Media Pembelajaran Video Untuk Melatih Kemampuan Memecahkan Pada Larutan Asam Basa
Nama Penulis	Alviya Agustina dan Dian Novita
Pendahuluan	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Berbasis video untuk melatih kemampuan memecahkan masalah pada materi larutan asam basa, yang ditinjau dari kelayakan menurut penilaian guru kimia, yang meliputi kesesuaian format media dan kualitas media, kelayakan berdasarkan hasil tes pemecahan masalah.</p> <p>Media pembelajaran diharapkan dapat menimbulkan kegiatan</p>

	<p>pembelajaran yang menarik, menyenangkan tetapi tetap mempunyai unsur keseriusan dalam belajar sehingga dapat melatih kemampuan memecahkan masalah..</p>
Metodologi	<p>Penelitian dan pengembangan (research and development), dan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (research and development/R&amp;D)</p>
Hasil dan Pembahasan	<p>Dalam media ini siswa diajarkan langkah langkah dalam penyelesaian masalah dimulai dari pengidentifikasian masalah, membuat rumusan masalah, menentukan variabel-variabel kemudian melihat tampilan video sebagai pengganti experiment secara langsung, kemudian siswa harus menjawab soal-soal yang berhubungan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dengan video.</p> <p>Berdasarkan data hasil validasi, angket respon siswa dan hasil tes kemampuan memecahkan masalah yang mendapatkan persen rata-rata diatas 70 % maka hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer berorientasi kemampuan memecahkan masalah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video berorientasi kemampuan memecahkan masalah pada materi larutan asam basa memberikan pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran.</p>
Kesimpulan	<p>Analisis data dari hasil validasi ahli media dan guru kimia terhadap media interaktif meliputi aspek: 1) kesesuaian format media, 2) kualitas materi pada media 80,77% dari skor kriterium. Tes hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada larutan asam basa</p>

	SMA.
--	------

8. Jurnal kedelapan (Atika, 2018)

Penerbit	Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 12, No 2, 2018, halaman 2149-2158
Judul	Pengaruh Metode Discovery Learning Bantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma
Nama Penulis	Deni Atika, Murbangun Nuswowati dan Sri Nurhayati
Pendahuluan	<p>Pada pembelajaran siswa kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan. Kesulitan ini mengakibatkan hasil belajar kurang optimal dari yang diharapkan, oleh karena itu diperlukan variasi kegiatan pembelajaran berupa penerapan suatu metode dan bantuan media untuk meningkatkan antusias, keaktifan dan pengalaman belajar serta media yang digunakan embantuk dalam memvisualkan konsep – konsep dalam materi kimia. Dengan media video yang berupa perangkat media visual audio, memberikan pengetahuan baru kepada siswa menjadi lebih mudah, visualisasi dari konsep-konsep abstrak terfasilitasi dan proses pembelajaran menjadi lebih cepat. 2012).</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran dengan metode discovery berbantuan video berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran discovery oleh Permendikbud dengan modifikasi pada bagian data collecting dan generalization. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode discovery learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa SMA pada materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan.</p>
Metodologi	Metode penelitian yang digunakan adalah desain pre-experimental, dengan bentuk static group comparison

Hasil dan Pembahasan	Metode discovery learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar apabila besarnya pengaruh dari perhitungan korelasi biserial hasil belajar kognitif dalam kisaran sedang hingga sangat kuat menurut Sugiyono, (2010) serta hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas eksperimen mencapai kriteria baik hingga sangat baik dan persentase banyaknya siswa yang mencapai kriteria baik hingga sangat baik lebih tinggi daripada kelas kontrol.
Kesimpulan	Metode discovery learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dibuktikan dengan hasil analisis koefisien biserial yang mencapai kriteria sedang dengan korelasi biserial 0,42 dan koefisien determinasi 17,64%, serta berpengaruh terhadap hasil belajar afektif dan psikomotorik dibuktikan dengan hasil analisis hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen mencapai kriteria hingga sangat baik.

9. Jurnal kesembilan (Akay et al., 2022)

Penerbit	Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
Judul	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Multirepresentasi pada Materi Ikatan Kovalen di SMA Negeri 3 Pontianak
Nama Penulis	Indah Nirwana Akay, Rahmat Rasmawan, Maria Ulfah, Eny Enawat, Erlina
Pendahuluan	Dalam pembelajaran daring guru hanya akan memberikan video jika ada, modul, power point, dan kemudian memberikan latihan soal individu kepada peserta didik. Pembelajaran daring yang seperti ini membuat proses belajar menjadi kurang menarik minat peserta didik dan membosankan. Proses belajar



	<p>secara daring membuat guru semakin sulit untuk memperjelas ketiga level representasi kimia.</p> <p>Tujuan penelitian ini ialah menghasilkan produk video pembelajaran berbasis multirepresentasi pada materi ikatan kovalen, mengetahui tingkat validitas, mengetahui respon peserta didik, dan mengetahui respon guru terhadap video pembelajaran berbasis multirepresentasi.</p>
Metodo logi	Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D).
Hasil dan Pembahasan	<p>Model pengembangan ADDIE adalah model desain pembelajaran berbasis metode sistem yang efektif dan efisien serta dapat melakukan tahap revisi setiap tahap pengembangan sehingga dapat dihasilkan kualitas produk yang baik. Pada pengembangan ini digunakan model penelitian pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implement), dan evaluasi (evaluate).</p> <p>Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran berbasis multirepresentasi pada materi ikatan kovalen dan video ini telah diuji kevalidannya berdasarkan aspek validitas materi dan media dengan rata-rata hasil validitas materi sebesar 94% dan media sebesar 97% memiliki kategori sangat valid sehingga dapat digunakan tanpa revisi dalam proses pembelajaran.</p>
Kesimpulan	Respon peserta didik terhadap video pembelajaran berbasis multirepresentasi materi ikatan kovalen pada tahap One-to-One Trial adalah sebesar 86%, uji coba kelompok kecil sebesar 87%, dan uji coba lapangan sebesar 88%. Pada setiap tahap uji respon memiliki

	<p>kategori sangat baik.</p> <p>Respon guru terhadap video pembelajaran berbasis multirepresentasi materi ikatan kovalen yang dilakukan pada tahap uji coba lapangan memiliki rata-rata hasil sebesar 94% dengan kategori sangat baik sehingga dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran</p>
--	--

10. Jurnal kesepuluh (Lasaari et al., 2019)

Penerbit	EDUKASI- Jurnal Pendidikan
Judul	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia Siswa XI IPA Sma Negeri 4 Pulau Morotai
Nama penulis	Mujamin Lasaari, Zulkifli Zam Zam, Nurfatimah Sugrah
Pendahuluan	<p>Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi yang dapat menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Hal ini membawa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan. Model pembelajaran ASSURE.</p> <p>Model pembelajaran ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran.</p>
Metodo logi	Penelitian eksperimental menggunakan desain kelompok kontrol pretest-posttest.
Hasil	Dengan desain penelitian yaitu

dan Pembahasan	<p>pretest-posttest control group desain. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan yang terdapat pada siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai semester 2 tahu ajaran 2017/2018 berjumlah 48 siswa yang tersebar di dua kelas.</p> <p>Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada hasil nilai rata-rata posttest daripada hasil pretest. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa yang diantaranya adalah minat siswa dalam proses pembelajaran ketika menerima materi pembelajaran sangat tinggi, penggunaan media video berlangsung dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan potensi intelektual siswa dalam belajar.</p>
Kesimpulan	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia siswa XI IPA SMA Negeri 4 Pulau Morotai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa XI IPA di SMA Negeri 4 Pulau Morotai terhadap materi kesetimbangan kimia berdasarkan hasil t-test yang diperoleh ini sebesar <math>4,81 &gt; t_{\text{tabel}} 2,000</math> dengan kenaikan sebesar 2,34%.</p>

11. Jurnal kesebelas (Musafir et al., 2021)

Penerbit	Oxygenius Journal OF Chemistry Education
Judul	Penggunaan Media Video dan Power Point Pada Mata Pelajaran Kimia Materi Larutan Penyangga Dalam Pembelajaran Daring
Nama	Ainurridha Musafir, Ardi Kapahang,

penulis	Jenny Kumajas
Pendahuluan	<p>Beberapa media yang paling sering dipakai pada masa kini adalah media PowerPoint dan Video. Media audiovisual adalah alat pembelajaran yang menampilkan tayangan suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan dalam satu reproduksi melalui berbagai aplikasi digital, selain tidak sepenuhnya bergantung pada pemahaman kata. Hal ini dikarenakan materi larutan penyangga sulit dipahami karena sifatnya yang kompleks dan banyak menerapkan perhitungan matematika.</p> <p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa materi larutan penyangga pada penggunaan media PowerPoint dengan media Video dalam pembelajaran daring</p>
Metodologi	Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Test Post-Test Control Group Design
Hasil dan Pembahasan	<p>Dengan menggunakan media pembelajaran video dan PowerPoint dan memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh, mereka menyimpulkan bahwa rata - rata hasil belajar pada saat mengaplikasikan media video animasi lebih besar dari rata - rata hasil belajar dengan metode ceramah dimana nilai rata - rata kelas media video animasi yaitu 86,40 dan metode ceramah yaitu 53.50 .</p> <p>Pada penelitian yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media powerpoint pada materi partikel dengan persentase kenaikan rata- rata masing - masing sebesar 16.3% &amp; 14%.</p>
Kesimpulan	Ada perbedaan dari hasil penelitian didapatkan nilai rata - rata yang lebih

	besar pada kedua kelas adalah kelas PPT sebesar 85.25 yang artinya media PowerPoint lebih bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
--	--

12. Jurnal keduabelas (Ardiman et al., 2021)

Penerbit	Jurnal Beta Kimia
Judul	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Praktikum Dalam Pembelajaran Daring Materi Titrasi Asam Basa Kelas XI SMAN 5 Pocoranaka
Nama Penulis	Kanisius Ardiman, Maria B. Tukan, Anselmus B. Baunsele
Pendahuluan	<p>Media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra peserta didik maupun infrastruktur dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Dengan bantuan video pembelajaran maka dapat mendukung berbagai metode pembelajaran diantaranya discovery learning maupun Quantum teaching dimana pembelajaran akan sangat terarah dengan bantuan guru dan praktikum dapat dibuat menggunakan media video. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan video pembelajaran berbasis praktikum yang memungkinkan siswa dapat menggunakan atau memutar tayangan video praktikum tersebut secara berulang-ulang agar perolehan hasil belajarnya baik.</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui validitas media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa dalam pembelajaran daring kelas XI SMAN 5 Pocoranaka (2) Mengetahui perolehan hasil belajar siswa kelas XI</p>

	SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring materi Titrasi Asam Basa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum (3) Mengetahui respon siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring yang menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa.
Metodologi	Penelitian pengembangan (research and development).
Hasil dan pembahasan	<p>Media video pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa yaitu tidak cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran sehingga media video pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat belajar, dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran lebih efektif.</p> <p>Dengan demikian, media video pembelajaran berbasis praktikum mendapatkan respon sangat baik dari siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka. Selain data angket mengenai respon siswa, para siswa mengakui bahwa video pembelajaran ini sangat sederhana dan mereka juga dapat mempelajari video tersebut lebih dari satu kali sehingga mampu membuat mereka lebih memahami tentang titrasi asam basa.</p>
Kesimpulan	Media video pembelajaran berbasis praktikum yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak/sangat valid. Respon siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum tergolong dalam kategori sangat baik. Media video pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring sehingga dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan

	kompetensi dasar yang lain.
--	-----------------------------

13. Jurnal ketigabelas (Atika, 2018)

Penerbit	Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 12, No 2, 2018, halaman 2149-2158
Judul	Pengaruh Metode Discovery Learning Bantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma
Nama penulis	Deni Atika, Murbangun Nuswowati dan Sri Nurhayati
Pendahuluan	<p>Kesulitan hasil belajar kurang optimal dari yang diharapkan, diperlukan variasi kegiatan pembelajaran berupa penerapan suatu metode dan bantuan media untuk meningkatkan antusias, Dengan media video yang berupa perangkat media visual audio, memberikan pengetahuan baru kepada siswa menjadi lebih mudah, visualisasi dari konsep-konsep abstrak terfasilitasi dan proses pembelajaran menjadi lebih cepat. (2012).</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran dengan metode discovery berbantuan video oleh Permendikbud dengan modifikasi pada bagian data collecting dan generalization.</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode discovery learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa SMA pada materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan.</p>
Metodologi	Desain pre-experimental, dengan bentuk static group comparison
Hasil dan Pembahasan	Metode discovery learning berbantuan video berpengaruh terhadap hasil belajar apabila besarnya pengaruh dari perhitungan korelasi biserial hasil belajar kognitif dalam kisaran sedang hingga sangat kuat menurut Sugiyono, (2010) serta hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas eksperimen mencapai kriteria baik hingga sangat baik dan persentase

	banyaknya siswa yang mencapai kriteria baik hingga sangat baik lebih tinggi daripada kelas kontrol.
Kesimpulan	Hasil analisis koefisien biserial yang mencapai kriteria sedang dengan korelasi biserial 0,42 dan koefisien determinasi 17,64%, serta berpengaruh terhadap hasil belajar afektif dan psikomotorik dibuktikan dengan hasil analisis hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen mencapai kriteria baik hingga sangat baik dan persentase banyaknya siswa yang mencapai kriteria baik hingga sangat baik lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Dari hasil literatur review yang dilakukan pada 16 artikel jurnal ilmiah dengan penggunaan media video pembelajaran disetiap artikel untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Media video pembelajaran tidak hanya digunakan saja, tetapi bisa dikembangkan juga oleh para pendidik agar menjadi cara yang menarik untuk dalam proses ajar – mengajar. Dan juga guru dapat mendapat keahlian baru dengan membuat dan mengembangkan media video pembelajaran

**KESIMPULAN**

Media video pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran daring maupun luring sehingga dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan kompetensi dasar yang lain.

Kesimpulan dari artikel ini pada penggunaan media video pembelajaran sebagai metode dalam pembelajaran dari hasil review artikel adalah ada pengaruh terhadap siswa dalam belajar siswa dan juga tidak berpengaruh terhadap siswa dalam belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, A., & Novita, D. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Video untuk Melatih Kemampuan Memecahkan Masalah pada Materi Larutan Asam Basa.

- Unesa Journal of Chemical Education*, 1(1), 10–16.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/149>
- Akay, I. N., Rasmawan, R., Ulfah, M., & Enawaty, E. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Multirepresentasi pada Materi Ikatan Kovalen di SMA Negeri 3 Pontianak*. 4(2), 2454–2475.
- Ardiman, K., Tukan, M. B., & Baunsele, A. B. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Praktikum Dalam Pembelajaran Daring Materi Titrasi Asam Basa Kelas XI SMAN 5 Pocoranaka. *Jurnal Beta Kimia*, 1(1), 22–28.  
<https://ejournal.undana.ac.id/index.php/jbk/article/view/5130>
- Atika, D. (2018). Pengaruh Metode Discovery Learning Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2149 – 2158.
- Benedict, L., & Pence, H. E. (2012). Teaching chemistry using student-created videos and photo blogs accessed with smartphones and two-dimensional barcodes. *Journal of Chemical Education*, 89(4), 492–496.  
<https://doi.org/10.1021/ed2005399>
- Bohloko, M., Makatjane, T. J., George, M. J., & Mokuku, T. (2019). Assessing the Effectiveness of using YouTube Videos in Teaching the Chemistry of Group I and VII Elements in a High School in Lesotho. *African Journal of Research in Mathematics, Science and Technology Education*, 23(1), 75–85.  
<https://doi.org/10.1080/18117295.2019.1593610>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Endriani, R., Sundaryono, A., & Elvia, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran kimia menggunakan video untuk mengukur kemampuan berfikir kritis siswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(2), 142–146.  
<https://doi.org/10.33369/pendipa.2.2.142-146>
- Harling, V. N. Van. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Kimia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3332–3338.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1215>
- He, Y., Swenson, S., & Lents, N. (2012). Online video tutorials increase learning of difficult concepts in an undergraduate analytical chemistry course. *Journal of Chemical Education*, 89(9), 1128–1132.  
<https://doi.org/10.1021/ed200685p>
- Jolley, D. F., Wilson, S. R., Kelso, C., O'Brien, G., & Mason, C. E. (2016). Analytical Thinking, Analytical Action: Using Prelab Video Demonstrations and e-Quizzes to Improve Undergraduate Preparedness for Analytical Chemistry Practical Classes. *Journal of Chemical Education*, 93(11), 1855–1862.  
<https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.6b00266>
- Kartini, P., Bahar, A., & Elvinawati, E. (2021). Studi Perbandingan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Dan Guided Discovery Learning Menggunakan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Alotrop*, 5(1), 11–18.  
<https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16479>
- Lasaari, M., Zam Zam, Z., & Sugra, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Assure Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia Siswa Xi Ipa Sma Negeri 4 Pulau Morotai. *Edukasi*, 17(2), 113–121.  
<https://doi.org/10.33387/j.edu.v17i2.1510>
- Lichter, J. (2012). Using YouTube as a platform for teaching and learning solubility rules.



- Journal of Chemical Education*, 89(9), 1133–1137.  
<https://doi.org/10.1021/ed200531j>
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Musafir, A., Kapahang, A., & Kumajas, J. (2021). *Penggunaan Media Video dan Powerpoint Pada Mata Pelajaran Kimia Materi Larutan Penyangga Dalam Pembelajaran Daring*. 3(2), 97–101.  
<https://doi.org/10.37033/ojce.v3i2.297>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.  
<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). Working Papers on Information Systems A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. *Working Papers on Information Systems*, 10(2010).  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Potter, M., Tuck, K. L., Robinson, A. J., Richardson, P. W., & Grieve, A. (2021). MediaLab: video as a multi-valent tool for science teaching and learning. *Media Practice and Education*, 22(1), 23–37.
- Subagia, I. W. (2014). Paradigma Baru Pembelajaran Kimia SMA. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNDIKSHA*, 152.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10479>
- Sukarjo. (2017). Menuju Pendidikan Kimia yang Efektif dan Efisien di Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Dan Penerapan MIPA*, 1(1), 1–13.
- Turkoguz, S. (2012). Learn to teach chemistry using visual media tools. *Chemistry Education Research and Practice*, 13(4), 401–409.  
<https://doi.org/10.1039/c2rp20046e>
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 32.